



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PASER

Jalan Gajah Mada Nomor : 36 Telepon (0543) 21013
TANA PASER

NOTULEN

RAPAT DENGAR KONSULTASI KOMISI III DPRD KAB.PASER DENGAN PEMERINTAH DAERAH MEMBAHAS NOTA KEUANGAN TERHADAP RAPERDA APBD KAB.PASER TAHUN ANGGARAN 2020.

A. DASAR

Memperhatikan hasil Rapat Banmus DPRD Kab.Paser tanggal 4 November 2019 maka Komisi III mengadakan Rapat Konsultasi membahas Nota Keuangan terhadap Raperda APBD Kab.Paser Tahun Anggaran 2020.

B. TUJUAN

Rapat dengar pendapat dilaksanakan untuk mendapatkan solusi terkait Nota keuangan terhadap Raperda APBD Kab.Paser Tahun Anggaran 2020.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	13 November 2019
Jam	:	10. 00 Wita
Tempat	:	Ruang Rapat Bapekat DPRD Kabupaten Paser

D. PIMPINAN RAPAT

Rapat dipimpin oleh Basri M selaku Wakil ketua Komisi III DPRD Kabupaten Paser .

E. PESERTA RAPAT

1. Anggota Komisi III DPRD Kabupaten Paser
2. Assisten Ekonomi Setda Kabupaten Paser
3. Dinas Perikanan Kabupaten Paser
5. Bappeda Kabupaten .Paser
- 6.BPKAD kabupaten Paser
7. Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Paser
- 8.Dinas Cipta Karya, Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Kab.Paser
9. Dinas Perhubungan Kab.Paser
10. PDAM

H. HASIL PEMBAHASAN

•DPRD Kabupaten Paser

Bpk. Basri,M selaku Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Paser selaku Pimpinan Rapat membuka acara Rapat konsultasi ini.

Bpk. Budi Santoso,ST,MM selaku anggota Komisi III DPRD Kab.Paser menanyakan ada berapa koperasi yang sudah terbentuk, adakah pembinaan yang diberikan pada setiap koperasi ?

•Dinas Perikanan Kabupaten Paser

Bpk. Sadaruddin, Sekretaris Dinas Perikanan Kab.Paser mengatakan bahwa progres sudah 53% pengerjaannya. Aspirasi dan sisa Bankue yang belum dilaksanakan. Program utama penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan produksi di tahun 2020. Tahun 2020 ada 13 program dengan anggaran sebesar 8 milyar.

Bpk. Budi Hartika,SP dari Dinas Perikanan pada bidang tangkap mengatakan bahwa alat tangkap cukup banyak terutama dari pokir. Bankue sudah terealisasi. Ada satu pokir yang tidak terlaksana sebesar 130 juta. Untuk Desa Lori dan Desa Labuangkalo dalam proses pelaksanaan yang di sampaikan usulan pada musrembang tidak muncul untuk menambah alat. Berharap koperasi yang sudah di berdiri agar dapat dibina. Pada kondisi di lapangan kelompok hanya bertujuan agar mendapatkan bantuan. Koperasi di bentuk dari nelayan itu sendiri. Dan harus memiliki akta notaris. Untuk Desa pasir Mayang dan Muara Paser sudah terbentuk beberapa kelompok koperasi dan Di Desa Tanjung Aru belum terbentuk koperasi.

Bpk. Ahmad Rafi'i selaku anggota Komisi III menanyakan terkait data yang kongkrit nelayan yang menerima bantuan berupa mesin dan alat tangkap ?

Bpk. Budi Hartika,SP selaku kabid tangkap mengatakan bahwa data di setiap Desa ada. Bantuan dari perusahaan berupa mesin tetapi tidak pernah bersinergi dengan Dinas Perikanan.

Kabid Budi daya mengatakan bahwa progres barang dan jasa. Untuk mesin transportasi sudah dapat diserahkan. Pengadaan pupuk sudah lengkap dokumennya. Pupuk yang bersubsidi yang di perlukan masyarakat. Budi daya air payau untuk ekspansi lahan sudah tidak mungkin lagi. Budi daya yang dibutuhkan adalah sarana pendukung. Pendekatan produktifitas di lahan yang ada berdasarkan kondisi, ketersediaan benih dan nener. Sudah ada 30 Orang yang telah mengikuti pelatihan SDM tetapi itu masih sangat kurang. Berharap peningkatan penganggaran kapasitas SDM untuk air payau dan balai budi daya air tawar.

Ibu Hj. Ina Rosana selaku Assisten Bidang Ekonomi Kab.Paser mengatakan bahwa selain peningkatan SDM perlu ditingkatkan dalam peningkatan produksi. Perikanan salah satu penyumbang PAD.

Kabid Budi daya mengatakan bahwa pengolahan ikan, jalan usaha tani dapat di buat pokir. Kendala pemasaran lewat darat. Tahun 2018 menargetkan PAD 167 juta berasal dari bibit udang dan pabrik es.

• **Dinas Perhubungan Kabupaten Paser**

Mengatakan bahwa tahun 2019 anggaran untuk penerangan jalan umum sebesar 3,6 milyar. Progres rehab terminal kuaro dan lori 70%-80% pengerjaannya baru pada tahap semenisasi, belum pada tahap pembangunan gedung. Pembangunan Dermaga Desa Pasir Mayang fisik 100% . Program dinas Perhubungan selanjutnya yang penting prioritaskan di tahun 2020 adalah Kelanjutan Pembangunan bandara. Dan untuk perencanaan review desain Bandara sekitar 750 Juta Rupiah. untuk kajian ulang dengan salah universitas terkendala masalah dana.

Bpk Basri.M selaku wakil ketua Komisi III mengatakan untuk status lahan bandara daerah Kabupaten Paser sudah masuk dalam Peta skala prioritas.

- **Dinas Perhubungan Kabupaten Paser** mengatakan bahwa Untuk Penerangan Jalan umum (PJU) ada beberapa desa yang sudah melaksanakan kegiatan tersebut yaitu Desa Sekurau Jaya, Desa Kerta Bakti, Desa Adang dalam, Desa long gelam, Desa Pasir Mayang, dan Kecamatan Muara Komam. Untuk kegiatan LPJU di tahun 2020 ada beberapa Desa di antaranya adalah Desa Laburan, Desa Kayungo, Desa Pasir Belengkong, Desa Sungai Tuak dan Desa Pepara.

Pada Saat Kunker di Dinas Perhubungan provnsi Kaltim Untuk Pembangunan termial type B, sudah masuk pada tahap pematangan lahan yang rencananya akan di alokasikan dana senilai kurang lebih 5 miliyar yang merupakan bantuan dari Kementerian Perhubungan.

Ibu Hj. Ina Rosana selaku Assisten Bidang Ekonomi Kab.Paser mengatakanb bahwa bantuan 94 unit PJUTS melalui Kementerian akan diserahkan kepemerintah Daerah Kabupaten Paser.

• **PDAM Kabupaten Paser**

Bpk. Suryanto Agustono mengatakan bahwa Pelayanan PDAM saat ini telah mencapai 50%.program ditahun 2013 s/d 2018. Program menyambung 4.500 sambungan Pipa air, dan ditahun 2019 ini ditargetkan masih ada sekitar 1.009 SR. Pada tahap verifikasi BPKP untuk program kegiatan MBR di tahun 2019 penempatan Lokasi berada di Kecamatan Muara Komam, Tanah Grogot, Pasir Belengkong. Untuk Tanah Grogot ada 639 SR, Desa Sangkuriman 315 SR, Kecamatan Muara Komam 150 SR jadi total ada 1.009SR, dan Target pipa Air minum di tahun 2010 sesuai dengan penyertaan modal PDAM senilai 16 Miliar ada 1.300 SR, kami mengharapkan Perda yang ada dilegalkan secara universal, karena masih banyak keuntungan dari program pemerintah pusat yang dapat di ambil.

Budi Santoso,ST,MM selaku anggota Komisi III mengatakan terkait dengan PDAM Kecamatan Batu Sopang pipa yang sudah terpasang mengalami kerusakan. Mohon agar di tindak lanjuti.

Bpk. Suryanto Agustono dari PDAM Kabupaten Paser mengatakan bahwa untuk masalah Pipa yang ada dikecamatan Batu Sopang Tahun 2016 belum diserahkan dari pemerintah Daerah pada PDAM dan untuk masalah kehilangan dan kerusakan bangunan masih menjadi Tanggung Jawab Pemkab Paser (Dinas Cipta Karya dan Pihak ke3 selaku Kontraktor).

Bpk.Arya Widhiyasa dari Dinas Cipta Karya Kab.Paser mengatakan bahwa untuk Desa batu kajang pengelolaan pipa di

Tahun 2017 mendapat laporan bahwa beberapa bangunan pipa dan bangunan penunjang dan lain-lain hilang dan ditafsir mengalami kerugian sebesar 8 milyar. Tahun 2020 menambah jaringan pipa air 10.000 perdetik. WTP penambahan 10 liter perdetik. Tahun 2020 akan di prioritaskan air bersih. 5 milyar untuk pipa baru di jalur dua Belengkong. Penunjang dan pemasangan jaringan senilai 5 milyar.

Bpk. Sutrisno dari Bappeda Kab.Paser mengatakan bahwa persoalan terkait pipanisasi air bersih (PDAM) di Batu Kajang harus di selesaikan terlebih dahulu jika akan dianggarkan kembali. Sangat mendukung untuk penambahan berupa jaringan dari Sangkuriman ke Batu Sopang sebesar 15.000 perdetik. Anggaran 5 milyar diperuntukkan 1.000 sambungan.

Ahmad Rafi'i selaku anggota Komisi III Kab.Paser mengatakan bahwa anggaran senilai 5 milyar sebaiknya di tangguhkan terlebih dahulu terkait pemasangan jaringan pipa . Harap di selesaikan terlebih dahulu masalah hukumnya.

- **Cipta Karya Bidang Perumahan Kab.Paser mengatakan** bahwa kawasan pemukiman progres pekerjaannya 80% dan untuk pembayaran serta sisanya masih berproses. APBD dan Bankue tidak ada masalah. Untuk dana DAK ada 3 kegiatan. 2 gagal lelang . Di Tahun 2020 di prioritaskan air bersih. Pekerjaan bidang kerbersihan, meninjau mobil untuk mengangkut sampah sebagai penunjang operasional.

Ahmad Rafi'i selaku anggota Komisi III menanyakan terkait rumah layak huni berapa yang terealisasi ?

- **Ibu. Ita Kabid Bidang Perumahan mengatakan** bahwa progres dari 4 program kegiatan . Ada 14 kegiatan yang sudah terealisasi, pelaksanaannya 70% baik dari dana DAK dan Bankue. Dana DAK proses berjalan pengerjaannya dan Dana APBD masih proses berjalan pengerjaannya baik fisik dan keuangannya. Posisi masih data yang di buat tahun 2016-2019 dengan jumlah pemohon sebanyak 720. Yang sudah terealisasi tahun 2019 sebanyak 4.293 unit. Target sudah terpenuhi menurut RPJMD. 700 unit untuk pembangunan dan rehab rumah. Dana DAK untuk rehab rumah sebanyak 1.170 . Untuk tahun 2020 pembangunan rumah 915 unit dari dana DAK dan pembangunan rumah baru sebanyak 409 unit. 3,9 milyar untuk kecamatan Tanah Grogot dengan 14 Desa satu kelurahan hanya rehab untuk 214 unit rumah. Progres menuntaskan janji Bupati 10.000 unit rumah layak huni.

Bidang Pertamanan dan Pemakaman Kab.Paser mengatakan bahwa tidak dapat optimal menyelesaikan target .Terkendala pada mobil operasional seperti mobil tangki penyiraman, mobil kren , mobil pick up untuk mobilisasi dan untuk mobil penyapu jalan.

Bpk. Sutrisno dari Bappeda Kab. Paser mengatakan bahwa perencanaan tepian Kandilo di sisi seberang wacana pada tahun 2021 untuk pengembangan di daerah seberang sungai Kandilo.

Bpk. Basri selaku Wakil Ketua Komisi III mengatakan bahwa Tepian sungai Kandilo belum di bangun tetapi di tata perencanaanya full design.

Ibu Hj. Ina Rosana selaku Assisten Bidang Ekonomi Kab.Paser mengatakan bahwa menertibkan tepian sungai kandilo sangat perlu agar terlihat bersih dan rapi. Pembangunan kanal agar di realisasikan

Ahmad Rafi'i selaku anggota Komisi III mengatakan bahwa peningkatan jalan usaha tani 1,85 milyar untuk Desa Sebakung perlu di verifikasi oleh Dinas terkait.

Bidang Pertanahan Kab.Paser mengatakan bahwa pengadaan tanah di Kecamatan Muara Samu lahan untuk tempat pembuangan akhir sampah. Selama ini lahan hanya pinjam pakai milik masyarakat. Relokasi SD 002 di Kecamatan Pasir Belengkong yayasan milik Arsad Al Banjari karena pihak dari yayasan ingin mengambil lahan tersebut, sehingga mencari lahan yang lain sebagai gantinya. Pembebasan lahan di Longkali untuk lapangan sepak bola. Tahun 2020 kegiatan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan tanah negara.

Ahmad Rafi'i selaku anggota Komisi III mengatakan bahwa terkait ganti rugi lahan pemakaman agar di anggarkan di RT.09 kecamatan Longkali.

Ibu Hj. Ina Rosana selaku Assisten Bidang Ekonomi Kab.Paser mengatakan bahwa mengarahkan lahan pemakaman agar di anggarkan oleh Desa.

Cipta Karya mengatakan bahwa **Kab.Paser** progres pekerjaan 71,51% fisik keuangan 6,02%. Kegiatan di APBD Murni hampir selesai. Pembangunan tugu simpang lima pekerjaannya 70% optimis selesai di akhir Desember. APBD.Perubahan untuk pembangunan poltek dan stadion . Pembangunan Bareskrim dalam masa PHO dan di ajukan ke LPSE untuk di lelang. Progres pembangunan rumah adat 30% dan pengerjaanya bertahap hanya sampai pada struktur. Pada tahun 2020 dengan dana 11 milyar. Program prioritas tahun 2020 yaitu perkantoran, pembangunannya sudah mencapai 92% tinggal tahap finishing di akhir desember selesai. Pengadaan moubeleir untuk 7 OPD yang akan menempati kantor tersebut. Jumlah ada 19 OPD di kantor yang baru. Untuk menunjang OPD yang masuk agar segera di realisasikan. Rehab Rumah sakit umum senilai 14 milyar agar bisa tuntas. Dua gedung di rehab sudah dua tahun di tangani. Satu gedung belum pernah di serah terimakan dalam keadaan rusak. Pembangunan pasar Senaken dan air bersih juga di prioritaskan. Untuk perkantoran sudah tiga kali CCO terhadap kontrak tentang taman Kota. Inventarisasi tanaman – tanaman yang akan di tanam di landskip akan di tanam di lahan perkantoran.

Bpk. Basri selaku wakil Ketua Komisi III mengatakan bahwa pembangunan rumah ibadah/ rehab apa bisa di melalui Cipta Karya ?

Cipta Karya Kab.Paser mengatakan bahwa Sarana ibadah dalam bentuk hibah dapat di pakai dalam bentuk teknis. Cipta Karya di percaya menangani dalam bentuk rumah ibadah bisa saja.

Bpk. Sutrisno dari Bappeda Kab.Paser mengatakan bahwa terkait hibah di inventarisir oleh Bappeda. Permohonan berupa proposal dan administrasi di kawal oleh Kesra. Awal tahun 2020 dana di perlukan senilai 20 milyar untuk pembangunan pasar Senaken.

Bina Marga Kab.Paser mengatakan bahwa progres pekerjaan fisik tahun tunggal 65,7 %. Progres fisik belum selesai sekian persen. Untuk pekerjaan multi years 87% keuangan 96,32%. Untuk tahun 2020 prioritas kemandapan jalan 63% dari total panjang jalan 1.500 km . Paket-paket pekerjaan jalan tidak masuk dalam SK Kabupaten. Untuk jembatan prioritas jembatan di pulau Rantau. Di usulkan pemasangan kerangka bawah karena kondisi sudah tidak layak. Di harapkan selesai tahun 2020. Dan tahun 2021 untuk jalan panjang 1.500 km.

Jembatan banyak yang tidak dipelihara. SK jalan Kabupaten adalah SK jaringan jalan yang mencakup semua jalan yang ada di Kabupaten Paser.

Bina Marga Kab.Paser mengatakan bahwa tanggap darurat dan pekerjaan pemeliharaan rutin di kerjakan swakelola. Untuk Desa Rantau atas pekerjaan rijit.

Bpk. Basri selaku wakil ketua Komisi III Kab.Paser menanyakan pembangunan multi years berakhir di tahun 2020 berapa nilainya ? kegiatan – kegiatan yang gagal lelang dan yang belum sempat di lelang ?

Dari keuangan Bina marga Kab.Paser mengatakan bahwa pembayaran di akhir tahun 2020. Sisa pembayaran multi years di akhir tahun 2020 senilai 161 milyar. 126,273 milyar di APBD murni dan 36 milyar di APBD. Perubahan. Semua multi years terbayarkan di tahun 2020.

Bidang sumber daya air Kab.Paser mengatakan bahwa tahun 2019 dana senilai 153 milyar. Progres fisik 80% dan keuangan 70%. Untuk tahun 2020 dana bankeu senilai 61 milyar, kegiatan sebanyak 16 paket. Dana di APBD.Perubahan 1,5 milyar. Kegiatan dari Bankeu adalah irigasi dan pengairan. 4,3 milyar untuk pemeliharaan pintu air.

DPKAD Kab.Paser mengatakan bahwa sertifikasi lahan bandara dan tanah pemerintah Daerah . Di targetkan pada OPD-OPD lain seperti Dinas Pendidikan dan Kesehatan. Surat edaran dari Bupati untuk memberitahukan pada OPD lahan yang sudah di klaim pihak, LSM dan masyarakat lain di tahun 2020. Penyusunan Tim melakukan eksekusi supaya tidak ada kegiatan warga yang membangun rumah di lahan tersebut. Banyak permasalahan tanah Pemda yang di munculkan kembali. Tahun 2020 targetnya menginventarisir kendaraan roda dua, kendaraan yang di luar peruntukkanya. Penertiban perlu penanganan khusus. Sertifikasi untuk tanah dan bangunan. Program tahun 2020 untuk kendaraan bermotor saja terlebih dahulu.

Aset mengatakan Kab.Paser mengatakan bahwa groun dan jps sangat dibutuhkan untuk melihat kondisi tanah dan bangunan. Tim bersinergi dengan BPN. Target di tahun 2020 sudah dilakukan inventarisir tapi terkendala anggaran. Untuk pinjam pakai tidak di kenankan. Biaya sewa di bawah standar NJOP. Untuk hasil LHP dari BPK dapat di hapus. BPK meminta status sewa atau pinjam pakai.

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PASER
PIMPINAN RAPAT,
WAKIL KETUA KOMISI III**


BASRI M